



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN
KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI
DALAM MENCEGAH KASUS
BULLYING DI KELAS VIII MTS NU 01
BATANG**



DAMAR WASIS WASKITO
NIM. 3518079

2025

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENCEGAH
KASUS *BULLYING* DI KELAS VIII MTS NU 01
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DAMAR WASIS WASKITO
NIM. 3518079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENCEGAH
KASUS *BULLYING* DI KELAS VIII MTS NU 01
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DAMAR WASIS WASKITO
NIM. 3518079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Damar Wasis Waskito
NIM : 3518079
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENCEGAH KASUS *BULLYING* DI KELAS VIII MTS NU 01 BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang menyatakan,



Damar wasis Waskito

NIM. 3518079

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA. Hum.

Jalan Pahlawan Rowolaku Kec. Kajen Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Damar Wasis Waskito

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DAMAR WASIS WASKITO**

NIM : **3518079**

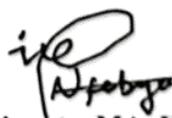
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL
DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENCEGAH
KASUS *BULLYING* DI KELAS VIII MTs NU 01
BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 April 2025

Pembimbing,



Kholid Noviyanto, MA. Hum.

NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsudur.ac.id | Email : fuad@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DAMAR WASIS WASKITO**
NIM : **3518079**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN
TEKNIK DISKUSI DALAM MENCEGAH KASUS
BULLYING DI KELAS VIII MTS NU 01 BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


 Muhammad Rifai Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010


 Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan




 Dr. Tri Astutik Harwati, M.Ag. /
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ya
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *tasydād* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
عدّة ditulis 'iddah

C. Tā' *marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis :

اللينعمة ditulis *ni'matullāh*
زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
__إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*
__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

3. يسعي ditulis *yas' kasrah + ya mati, ditulis ī*
(garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

- a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

- b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah membawa kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

- a. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
- b. Kedua orang tua saya, Bapak Sariman dan Ibu Kurniati kedua kakak saya Akbar Yogo Pribadi dan Wahyu Mukti Asri yang telah memberikan segalanya termasuk memotivasi, mendukung serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
- c. Kepada angkatan 18 BPI yang telah memberikan support kepada saya serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
- d. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwahn, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
- e. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu “
- Charles Darwin



ABSTRAK

Wakito, Damar Wasis 2025. Implementasi Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Dalam Mencegah Kasus Bullying di MTs Kelas VIII NU 01 Batang. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA. Hum

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, Mencegah Kasus Bullying

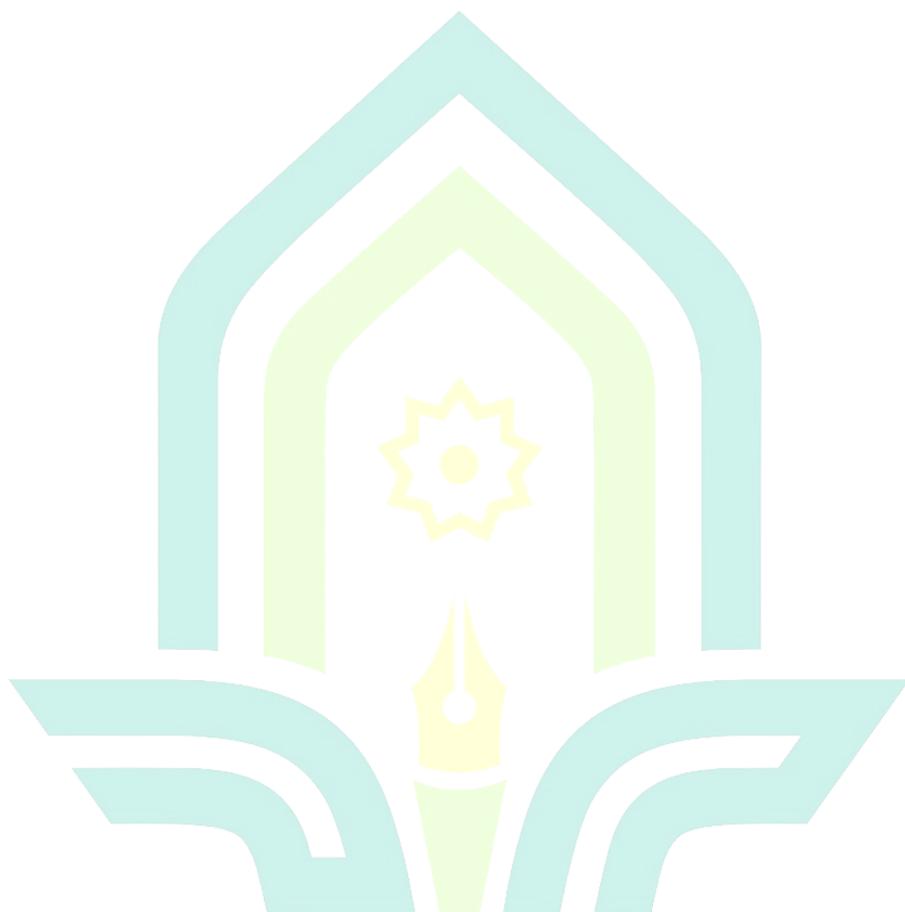
Permasalahan bullying di lingkungan sekolah menengah pertama masih menjadi perhatian serius. Kasus-kasus seperti ejekan, pemukulan, dan ancaman terus terjadi, bahkan menyebabkan trauma dan keengganan siswa untuk hadir di sekolah. Fenomena ini juga diperparah oleh contoh kasus viral secara nasional yang menunjukkan dampak fatal dari tindakan perundungan. Dalam konteks ini, bimbingan klasikal yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan Konseling di MTs NU 01 Batang menjadi salah satu strategi penting untuk memberikan pemahaman dan pembinaan kepada siswa mengenai bahaya bullying dan cara menghindarinya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua rumusan masalah utama: bagaimana pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mencegah bullying, dan bagaimana kondisi bullying di kelas VIII MTs NU 01 Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tersebut dan menggambarkan kondisi bullying secara aktual. Penelitian ini juga memberikan manfaat teoritis sebagai kontribusi ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, serta manfaat praktis bagi guru, siswa, dan peneliti sendiri dalam memahami dinamika serta solusi terhadap perundungan di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas VIII MTs NU 01 Batang. Subjek penelitian meliputi guru BK, dan siswa kelas VIII. Tahapan-tahapan dalam bimbingan klasikal meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Dengan teknik diskusi sebagai proses kegiatan agar kegiatan dalam kelas lebih aktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan implementasi bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mencegah kasus bullying di kelas VIII MTs NU 01 Batang siswa masih masih acuh, dan menganggap tidak penting, tidak peka antar siswa

sesudah dilakukan siswa mampu mengetahui pengertian bullying sehingga menumbuhkn kesadaran diri untuk bisa mencegah kasus *bullying* di sekolah. Layanan ini perlu di terapkan secara rutin dan terstruktur sebagai bagian Upaya preventif di sekolah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, Aamiin. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Diskusi Dalam Mencegah Kasus *Bullying* Di Kelas VIII MTs NU 01 Batang” baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi. M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib Ainullah Fasya, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kholid Noviyanto, MA. Hum sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
7. Seluruh dosen dan staf serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan

selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Kepala Sekolah MTs NU 01 Batang yang telah mengizinkan penulis melakukan observasi di Sekolah tersebut, serta Guru BK Ibu Septi yang telah berkenan meluangkan waktu dan tempat, dalam proses penelitian dan wawancara sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan terarah sesuai yang di lapangan.
9. Keluarga Besar KKN, Yang selalu memberikan semangat dan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Penulis,



Damar Wasis Waskito

NIM. 3518079

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK DISKUSI DAN BULLYING.....	15
A. Bimbingan Klasikal.....	15
B. Pengertian Teknik Diskusi	20
C. Pemahaman Tentang <i>Bullying</i>	23
BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIK DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENCEGAH KASUS BULLYING DI KELAS VIII MTs NU 01 BATANG	32
A. Gambaran Umum MTs NU 01 Batang	32
B. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal dalam Membantu Siswa Untuk Memberikan Pengetahuan Pencegahan Kasus Bullying di MTs NU 01 Batang	36
C. Kondisi Bullying MTs NU 01 Batang	43

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN KLASIKAL
DALAM MENCEGAH BULLYING DI KELAS VIII MTs NU 01
BATANG.....47**

 A. Analisis Implementasi Bimbingan Klasikal Dengan Teknik
 Diskusi Dalam Mencegah *Bullying* Di Kelas VIII MTs NU 01
 Batang47

 B. Analisis Kondisi Bullying di MTs NU 01 Batang 52

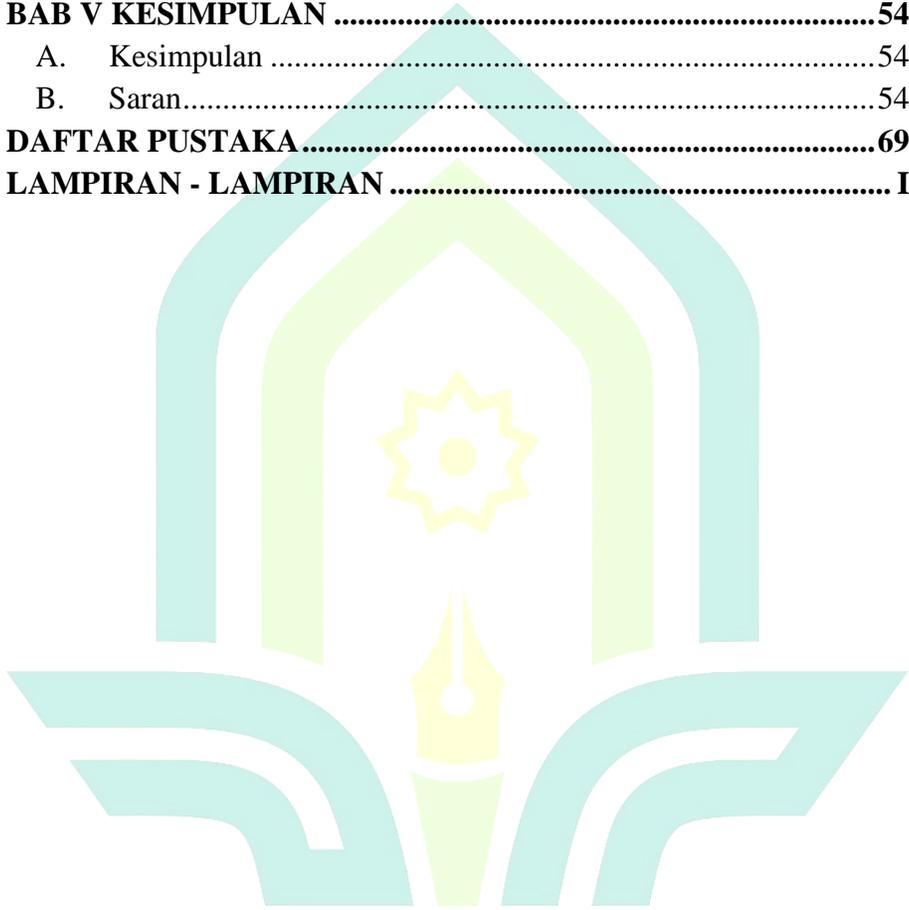
BAB V KESIMPULAN54

 A. Kesimpulan 54

 B. Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA.....69

LAMPIRAN - LAMPIRAN I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus *bullying* atau perundungan merupakan permasalahan serius yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah, termasuk di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Tindakan ini bisa berbentuk fisik, verbal, sosial, hingga cyberbullying, yang semuanya berdampak negatif bagi perkembangan psikologis dan sosial siswa. Di banyak kasus, korban bullying enggan melapor karena rasa takut, malu, dalam wawancara saya dengan Guru bimbingan konseling di MTs NU 01 pernah terjadi terhadap salah satu siswa di kelas delapan dimana anak itu di ejek teman satu kelasnya secara terus-menerus yang membuat siswa tidak mau masuk sekolah. Adapun kasus lainnya seperti *circle* yang mendominasi, memukul dan mengancam masih terjadi di kelas delapan. Maka menurut beliau sangat perlu di laksanakannya bimbingan klasikal tentang bahaya *bullying*, karena hal tersebut kalau dibiarkan bisa menjadi suatu tindakan *bullying* yang membahayakan seperti contoh berita diluaran sana.¹

Berbagai contoh kejadian kasus *bullying* di Indonesia yang sempat viral seorang siswa SMP N 6 Cilegon Banten di *bullying* teman satu sekolahnya salah satu korban di pojokan, lalu ia mendapatkan tendangan dan pukulan dari temannya tersebut, video ini viral di media sosial dengan durasi 30 detik. Kejadian terjadi tanggal 24 Agustus 2022².

Adapun contoh kasus yang kedua pada anak sekolah dasar. Kasus bullying yang Tewaskan Siswa SD di Tasikmalaya KPAI menduga Pelaku Terpapar Konten Pornografi. Kasus perundungan yang di alami korban dari kejadian ini berinisial FH

¹Septi, Guru Bimbingan Konseling MTs NU 01 Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 4 Januari 2023.

² M. Iqbal, "Viral Siswa SMP di Cilegon di Bully Teman Satu Sekolah", (Cilegon : *detik.com*, 24 Agustus 2022), hlm 3. <https://news.detik.com/berita/d-6244847/viral-siswa-smp-di-cilegon-di-bully-teman-sekolah-panggil-ortu> (diakses pada 13 November 2022).

berusia 11 tahun, kejadian di Singaparna Tasikmalaya Jawa barat. Kejadian terjadi seorang anak berinisia FH di mengalami perundungan, kekerasan fisik serta di paksa oleh tiga temannya untuk bersetubuh dengan kucing, lalu di video dan di viralkan di media sosial, korban mengalami depresi berat hingga di rawat di Rumah sakit namun naas anak kelas lima SD itu meninggal dunia.³

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam membantu mengatasi dan mencegah bullying, salah satunya melalui layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara rutin. Namun, agar bimbingan ini efektif, diperlukan pendekatan yang tepat, salah satunya adalah menggunakan teknik diskusi, yang bersifat partisipatif, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan membuka ruang komunikasi dua arah. Teknik ini memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pendapat, memahami pengalaman teman, serta meningkatkan empati dan kesadaran sosial

Melalui implementasi dari bimbingan klasikal untuk mencegah kasus *bullying* di kelas VIII MTs NU 01 Batang, dimana Bimbingan klasikal adalah salah satu kegiatan membantu implementasi bimbingan klasikal dengan teknik diskusi menjadi sangat relevan untuk diterapkan secara intensif. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui bahaya bullying, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan sosial yang baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berkarakter. siswa yang diberikan oleh Guru Bimbingan Konseling di dalam kelas.⁴ Oleh karena itu berdasarkan pada latar

³ Rachmawati, “ Kasus Bullying Yang Tewaskan Siswa SD di Tasikmalaya, KPAI Menduga Pelaku Terpapar Konten Pornografi”, (Tasikmalaya : Kompas.com 24 Juli 2022), hlm. 1-4.

<https://amp.kompas.com/regional/read/2022/07/24/060600878/kasus-bullying-yang-tewaskan-siswa-sd-di-tasikmalaya-kpai-menduga-pelaku-terpapar-konten-pornografidiakses>, (diakses pada 13 November 2022).

⁴ Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, :Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, (Jakarta, 2014), hlm. 102. (diakses pada 9 Oktober 2022).

belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Implementasi Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi Dalam Mencegah Kasus *Bullying* di Kelas VIII MTs NU 01 Batang.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Teknik Diskusi dalam Mencegah Kasus *Bullying*?
2. Bagaimana Kondisi *Bullying* di MTs NU 01 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik diskusi dalam mencegah kasus *bullying* VIII MTs NU 01 Batang.
2. Mengetahui kondisi *bullying* di MTs NU 01 Batang .

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini yang diharapkan bisa memberikan suatu kontribusi yang baik dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan bersama dalam mencegah suatu permasalahan seperti dalam penelitian ini yaitu mencegah kasus *bullying*, dengan siswa sendiri bisa memaksimalkan atau menggunakan layanan bimbingan klasikal, serta wujud nyata dari hasil penelitian ini yaitu bisa berguna meningkatkan layanan Bimbingan Konseling di Madrasah tersebut.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat sebagai suatu pedoman praktis dalam memberikan suatu layanan Bimbingan Klasikal di Madrasah.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa bisa menjadikan suatu wawasan dan ilmu pengetahuan baru tentang bagaimana pencegahan *bullying* disekolah, serta paham mengenai manfaat dari bimbingan klasikal dengan teknik diskusi, dan juga bisa

mengetahui bahaya akan tindakan bullying kepada temannya.

c. Bagi Penulis

Bagi peneliti ini bisa sebagai suatu tambahan ilmu pengetahuan tentang program pelaksanaan BK, bagaimana peranan Guru BK terhadap seluruh Siswa didik serta sebagai pengalaman peneliti dengan melakukan observasi secara langsung ke Madrasah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi

a. Pengertian Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi

Bimbingan klasikal adalah salah satu kegiatan membantu perkembangan siswa didik yang diberikan kepada semua peserta didik saat belajar kelas.⁵ Layanan yang berfungsi sebagai pencegahan, pemberian pemahaman, pemeliharaan, serta pengembangan sebagai upaya yang dilakukan secara spesifik diarahkan pada proses yang proaktif. Sedangkan teknik diskusi dilakukan untuk saling tukar pendapat, untuk mencari solusi dan menyelesaikan masalah, artinya diskusi dilakukan untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai suatu permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik. Serta membuat siswa tidak pasif didalam kelas saat guru bimbingan konseling memaparkan materi tentang bullying.

b. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi

Tujuan dari layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi, yaitu agar tercapainya perkembangan yang optimal di kelas, penyesuaian diri siswa yang baik di kelas, sekolah dan juga di masyarakat umum, mampu memberikan jalan untuk menyelesaikan masalah siswa, membentuk karakter kemandirian bagi siswa, serta

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 102

kesejahteraan dan kebahagiaan siswa di sekolah dan juga menyelesaikan permasalahan secara diskusi, menciptakan suasana kelas yang aktif dan ceria.⁶

c. Tahapan- tahapan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi

Bimbingan klasikal dengan teknik diskusi merupakan salah satu layanan dari bimbingan konseling. Sehingga pelaksanaannya mengacu pada pelaksanaannya adapun tahapannya sebagai berikut.: perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, tindak lanjut.

Bimbingan klasikal dengan teknik diskusi ini diperuntukan bagi semua siswa. Kegiatan layanan dilaksanakan melalui pemberian layanan orintasi dan informasi tentang berbagai hal yang di pandang bermanfaat bagi siswa. Dirancang dengan melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, aktif dan menyenangkan.

Melalui bimbingan klasikal dengan teknik diskusi ini diharapkan siswa mampu menyerap kemanfaatannya, mendapatkan ilmu yang bermanfaat, lebih dekat dengan guru bimbingan konseling, merasakan kenyamanan ketika di sekolah, serta menjadi ruang bicara bersama siswa.

2. Bullying

1. Pengertian Bullying

Bullying berasal dari kata bully, suatu kata yang mengacu pada pengertian adanya “ancaman” yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang dianggap lebih lemah atau lebih rendah dari pelaku. Bullying adalah bentuk penindasan, kekerasan yang dilakukan dengan cara sengaja dari orang atau kelompok yang lebih kuat atau merasa berkuasa kepada temanya

⁶Elly Leo Fara, *Bimbingan Klasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : CV. Rasi Terbit, 2017), hlm. 160.

menggunakan perkataan atau perbuatan secara intens dan berulang, sehingga menimbulkan suatu tekanan, stress, ketakutan, rendah diri, trauma, sakit fisik, cemas dan lainnya.⁷

2. Jenis-jenis Bullying.

Dalam kasus bullying di sekolah berbagai jenis yang menjadikan bullying ini bisa menjadi suatu pembelajaran bersama. Jenis- jenis perilaku agresif atau bullying yang dilakukan secara berulang-ulang oleh siswa kepada siswa yang dianggapnya lebih lemah dengan tujuan untuk kepuasan dan menyakiti antara lain sebagai berikut: Bullying kontak fisik langsung, bullying kontak verbal langsung, bullying non-verbal langsung, bullying sosial, bullying pelecehan seksual, bullying dunia maya.⁸

3. Faktor Penyebab Murid Melakukan Bullying

Ada beberapa faktor siswa didik melakukan bullying di sekolah yang menyebabkan suatu tindakan bullying ini terjadi di kalangan sekolah antara lain: faktor hubungan keluarga, lingkungan masyarakat, faktor teman sebaya, pengaruh media sosial.

F. Penelitian Relevan

Selain dari buku-buku yang dijadikan sumber dari penulisan penelitian ini juga Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang perlu di perhatikan dan dibandingkan lebih lanjut lagi, penulis menemukan beberapa jenis skripsi yang membahas tentang kasus bullying antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Minanurrohman dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2018 yang, Judul Skripsi “Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Siswa MTs Negeri 10

⁷ Nunuk Sulisrudatin, SH, SIP, MSI, “Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar suatu Tinjauan Kriminologi”, hlm. 57.

⁸ Ghyna Amanda. *Stop Bullying A-Z Problem Bullying dan Solusinya*, (Bandung: Cemerlang Publishing, 2022), hlm.76.

Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan melalui pendekatan Kualitatif. Subjek dari penelitian ini koordinator Guru BK dan juga siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan metode bimbingan klasikal, serta pendekatan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan dari perbedaanya yaitu dalam program penelitian skripsi ini meneliti tentang meningkatkan motivasi belajar bagi siswa MTs Negeri 10 Sleman Yogyakarta.⁹

- b. Skripsi yang ditulis oleh. Mita Yuliani dengan judul Skripsi “Dampak Perilaku Bullying Pada 2 Siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten tahun Ajaran 2017/2018 pada Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dalam skripsi ini terdapat Perbedaan dalam bentuk penelitiannya pada skripsi ini menggunakan bimbingan individu melalui dua siswa sebagai korban dan pelaku, lebih fokus pada 2 siswa sebagai objek penelitiannya tentang dari perilaku bullying. Skripsi ini memiliki persamaan dalam Skripsi ini sama-sama fokus pada perilaku bullying pada anak sekolah menengah pertama.¹⁰
- c. Judul Skripsi “Analisi Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Bullying pada Peserta Didik Kelas X SMKN 5 Bandarlampung, yang ditulis oleh Darmansah Kendi Mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, persamaanya sama-sama membahas bullying, perbedaanya disini menganalisis faktor dari penyebab terjadinya perilaku bullying dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

⁹ Muhammad Minanurrohman, “Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTsN 10 Sleman Yogyakarta” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2018), hlm.20.

¹⁰ Mita Yuliani, “Dampak Perilaku Bullying pada dua Siswa di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten tahun ajaran 2017-2018” *Skripsi Sarjana Pendidikan*,(Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hlm. 22.

konseling individu,serta sasaran dari penelitian ini anak SMKN.¹¹

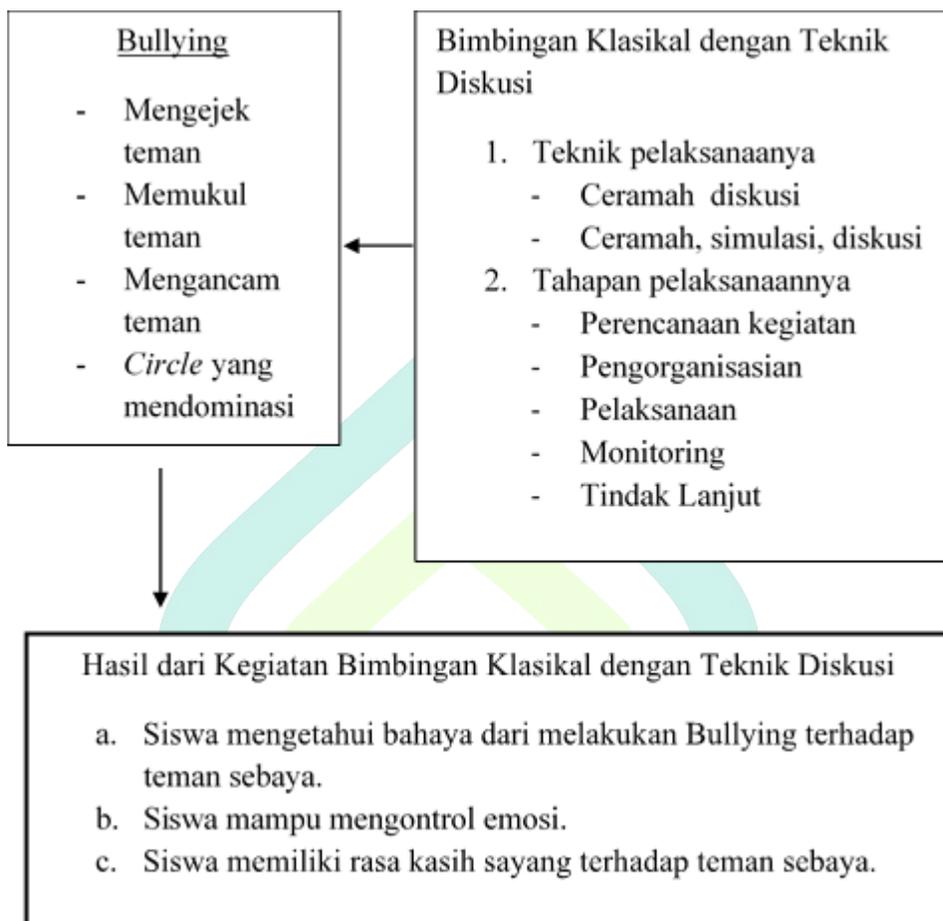
- d. Jurnal Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi), karya Nunuk Sulisrudatin, SH, SIP, MSI. Dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Suryadarma Jakarta. Jurnal tersebut meneliti tentang bullying dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.¹²

G. Kerangka Berpikir

Dari teori diatas dapat dibangun suatu kerangka berpikir di Kelas VIII MTs NU 01, ada implementasi bimbingan klasikal dengan eknik diskusi dengan tujuan untuk mencegah kasus bullying di kelas VIII MTs NU 01 Batang. Teknik ceramah-diskusi, ceramah- simulasi- diskusi, melalui tahapan perencanaan kegiatan pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Bertujuan, untuk mengembangkan pengertian terhadap diri sendiri,untuk mengembangkan kesadaran diri dan peka terhadap orang lain,

¹¹ Darmansyah Kendi, “Analisi Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Bullying pada Peserta Didik Kelas X SMKN5 Bandarlampung tahun ajaran 2018-2019”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* , (Lampung: Universitas Raden Intan 2019), hlm. 22.

¹²Nunuk Sulisrudatin, SH, SIP, MSI, “Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar suatu Tinjauan Kriminologi”, *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* Vol 5, No 2 Maret 2015 ,hlm.137. (diakses pada 9 Oktober 2022).



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

H. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sebagai metode untuk mempelajari keadaan objek alami, yaitu objek yang tidak dimanipulasi, metode yang penjabarannya tidak berokus di data numeric (angka). Penelitian ini berfokus pada penjabarannya disetiap penyimpulan dedukti serta

indukti dan di jabarkan dinamikanya pada kejadian yang dilihat secara ilmiah.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research), menurut Cholid Narbuko penelitian lapangan yakni menyangkut dari data yang ada pada lapangan dalam rangka untuk memecahkan suatu permasalahan praktik di lingkungan seperti masyarakat, sekolah dan lainnya.¹³ Dalam penelitian ini data di peroleh dari Guru Bimbingan Konseling dan Kepala Sekolah di MTs NU 01 Batang.

2. Sasaran dan Lokasi Penelitian

Sasaran dari penelitian ini merupakan siswa dari MTs NU 01 Batang dan lebih berfokus ke siswa kelas VIII dikarenakan kelas delapan masih sering terjadi kasus bullying sesuai hasil dari wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling. Untuk itu penulis lebih fokus ke kelas VIII untuk melakukan penelitiannya. Sekolah tersebut beralamatkan di Jalan. RE Martadinata no 307 Desa Ngaran utara Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang Jawa Tengah 51216.

3. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang berbentuk suatu bahasa verbal, lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya dalam mendapatkan data.¹⁴ Data primer didapatkan dari sumber data primer, sumber pertama dari mana data tersebut dihasilkan data primer didapatkan dari suatu hasil observasi dan wawancara.¹⁵ Data primer adalah

¹³ Cholid Nurbako dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 46.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

¹⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 29.

Kepala Sekolah MTs NU 01 Batang, Guru Bimbingan Konseling, serta Dua Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Batang.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder memiliki peran yaitu membantu menyediakan data, atau suatu informasi tambahan untuk sebuah perbandingan data sekunder untuk suatu penelitian berasal dari buku, jurnal, laporan tertulis. Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan pada pengumpul data dalam penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.¹⁶

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti memperoleh data-data, maka peneliti menggunakan teknik:

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian yang sebenarnya. Dengan cara yang dilakukan secara runtut dan terpatok sehingga bisa menghasilkan pengamatan yang memungkinkan bisa mendapatkan penjelasan ilmiah.¹⁷ penggunaan teknik ini untuk bisa mengali informasi terkait dengan praktik dari orientasi bimbingan klasikal dengan teknik diskusi sebagai sarana untuk bisa bersama-sama mencegah tindakan Bullying terhadap semua siswa kelas VIII MTs NU 01 Batang

b. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan secara lisan kepada subyeknya atau informan tujuan dari wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang relevan serta agar tidak ada pokok-pokok informasi yang tertinggal

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup, 2005), hlm. 132.

¹⁷ Siti Maria, “ Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Pendidikan dan Pengajaran”, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 11 No 2 Desember 2008, hlm. 220-233.

dan juga pencatatannya lebih cepat, dan tepat.¹⁸ Pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah MTs NU 01 Batang, Guru Bimbingan Dan Konseling serta Sebagian Siswa kelas VIII MTs NU 01 Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara sebuah pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.¹⁹ Untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variable yang berisi catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan lain-lain. Metode ini ditunjukkan untuk mendapatkan data tentang keadaan dari sekolah, untuk memperoleh data tentang bimbingan klasikal.

5. Analisis Data

Upaya proses pengolahan data menjadi suatu masalah yang baru untuk bisa memberikan suatu kemudahan dalam memahami suatu karakteristik data tersebut. Analisis data dilakukan guna untuk memperbarui data yang akan terjadi selama melakukan pencarian suatu informasi kepada narasumber baru digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data di definisikan suatu sistematisasi merangkaian suatu data ke dalam model dasar kategori, dan juga unit deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pengumpulan sejumlah data yang didapatkan dari lapangan dan harus dicatat secara cermat dan juga rinci setelah itu dilakukan suatu filter untuk dirangkum. Jika peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan waktu yang lama maka akan mendapatkan suatu

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 19.

informasi data yang semakin banyak dan kompleks jadinya, sehingga di perlukan analisis data dengan menggunakan reduksi data.²⁰

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk suatu penjelasan singkat, table, bagan alur dan lain-lainnya. Pada kualitatif teks yang menjelaskan secara rinci dan terstruktur (naratif).

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh.²¹

I. Sistematika Penulisan

Bab I, pendahuluan yang meliputi antara lain; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan antara lain, landasan teori, variable yang diteliti yaitu bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dan *bullying*.

Bab III, penyajian data yang seperti, pertama yaitu : gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama 01 Batang, berupa profil MTs NU 01 Batang, yang kedua tentang: Pelaksanaan Bimbingan Klasikal, serta tahapan dari bimbingan klasikal menggunakan Teknik diskusi, dalam mencegah Kasus *Bullying* di Kelas VIII MTs NU 01 batang

Bab IV, menjelaskan tentang Analisis data yaitu, mengenai analisis pelaksanaan Bimbingan Klasikal dan tahapan Bimbingan Klasikal dengan Teknik Diskusi dalam Mencegah Kasus *Bullying* di Kelas VIII MTS NU Batang

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, RnD*, (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 247.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 95.

Bab V, berisikan penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan juga saran.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan pembahasan mengenai implementasi bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam pencegahan kasus bullying di kelas delapan MTs NU Batang disimpulkan bahwa:

Implementasi bimbingan klasikal dengan teknik diskusi dalam mencegah kasus *bullying* di kelas VIII MTs NU 01 Batang dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Teknik diskusi di terapkan sebagai pendekatan yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pemaparan materi *bullying*. Siswa di beri ruang untuk menyampaikan pendapat, pengalaman perihal materi bullying. Hal ini bertujuan untuk membentuk suasana kelas yang terbuka dan mendorong pemahaman serta sikap saling menghargai antar siswa.

Kondisi merupakan suatu keadaan atau situasi tertentu, baik yang terlihat maupun yang dirasakan, merujuk pada kondisi fisik, mental, sosial, lingkungan. beberapa contoh *bullying* antara lain *bullying* fisik, *bullying* verbal, pengucilan sosial oleh kelompok tertentu. Meskipun tidak selalu nampak secara terbuka, namun dari Tindakan tersebut dapat dirasakan siswa. Melalui pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi, intensitas dan kesadaran akan perilaku *bullying* mulai berkurang dan siswa lebih sadar akan pentingnya menjaga hubungan sosial yang sehat, berteman dengan baik dan benar, saling menjaga satu sama lain, dan tidak merugikan orang lain.

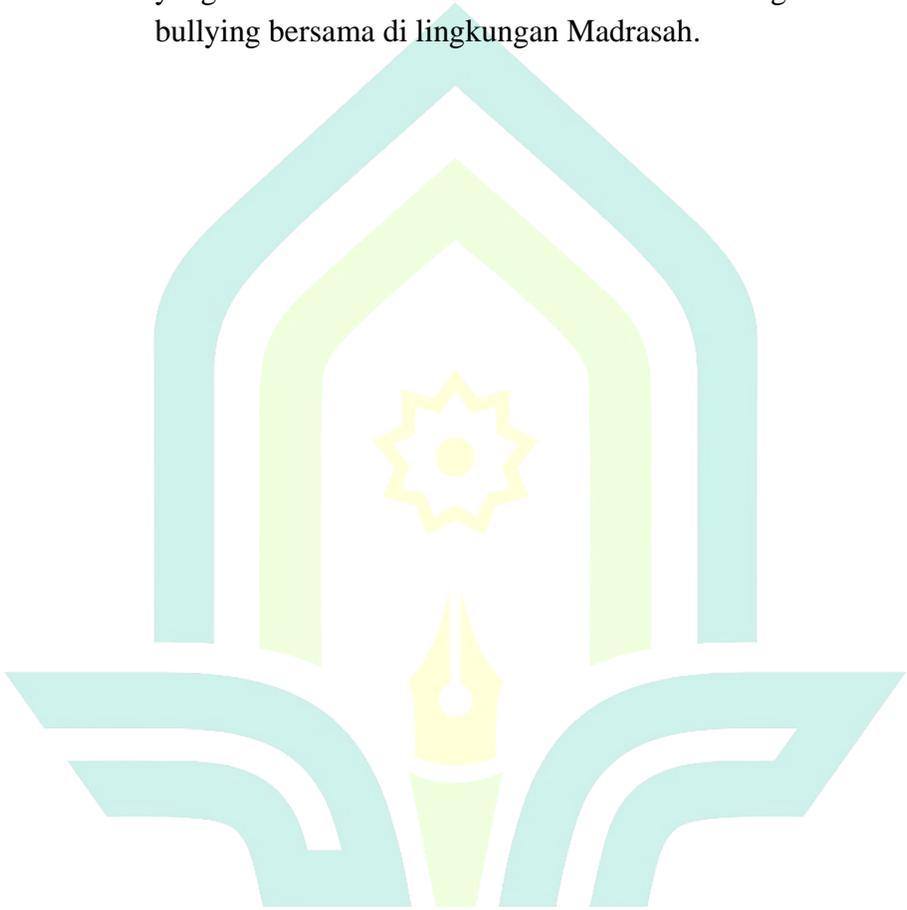
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling di harapkan mampu mengentaskan permasalahan pada siswa sesuai dengan perannya, serta mampu menjadi suatu teladan dan

pengayom bagi semua siswa, sehingga anak bisa menerima dan membutuhkan akan kehadiran guru bimbingan konseling di Madrasah tersebut.

2. Kepada siswa di harapkan mampu memahami dan mempraktekan akan materi yang telah di sampaikan Ibu guru bimbingan konseling dan mampu menjadi pribadi yang baik berkarter mulia serta bisa mencegah kasus bullying bersama di lingkungan Madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Harish MH, “Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Program Jurusan Kelas X 4 SMA N 2 Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013, *Jurnal Mahasiswa Konseling UNESA*. Vol 1 No 1 7 Januari 2013.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006).
- B Lena Nuryanti Satradinata, *Transformasi Mindset Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023).
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Dr. Ahmad Susanto, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2018).
- Drs. Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988).
- Elly Leo Fara, *BimbinganKlasikal yang Aktif dan Menyenangkan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2017).
- Ghyna Amanda. *Stop Bullying A-Z Problem Bullying dan Solusinya*, (Bandung: Cemerlang Publishing, 2022).
- Hany Muhammad riski, Arri Handayani, G. Rohastono Ajie, *Eektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA N 3 Pati”*, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang*. Vol 6. No 2. Juni 2022, hlm 261. Diakses Rabu 22 february 2023. Pukul 13.00 WIB.
- Iswan Riyadi, *Pengembangan Konsep Ilmu Sosial Dalam Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), hlm. 19.

Karyanti, M.Pd, M. Andi Setiawan, M.Pd, Bimbingan Klasikal Berlandaskan falsah Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka'Jubata, (Yogyakarta : K-Media,2019), hlm.29-31.

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, (Jakarta, 2014), hlm. 102.

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 95

Muhammad Minanurrohmah, "Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTsN 10 Sleman Yogyakarta" Skripsi Sarjana Pendidikan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2018), hlm.20

Mita Yuliani, "Dampak Perilaku Bullying pada dua Siswa di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten tahun ajaran 2017-2018" Skripsi Sarjana Pendidikan,(Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hlm. 22.

Nunuk Sulisrudatin, SH, SIP, MSI, "Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar suatu Tinjauan Kriminologi", hlm. 57.

Prof. Dr. Prayitno, Drs. Ermananti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 112.

Sofia Retnowati, "Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman dan Pengungkapan Emosi", Jurnal Psikologi.Vol 2, No 2 2003, hlm.94.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, RnD,(Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 247.

Siti Muyana. M.Pd, Dian Ari Widyastuti, M.Pd. Bimbingan Klasikal Think-Pair-Sheare upaya meningkatkan Self Control Remaja dalam Penggunaan Gadget, (Yogyakarta: K- Media, 2021), hlm. 9-10.